

## STRUKTUR TEKS PROSEDURAL PADA MAJALAH *GENIE*

Hutmiyati, Miftahulhairah Anwar, dan Aulia Rahmawati

Program Studi Sastra Indonesia, Universitas Negeri Jakarta

[hutmiyati@gmail.com](mailto:hutmiyati@gmail.com)

### Abstrak

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan struktur teks prosedural pada majalah *Genie*. Struktur teks prosedural berbeda-beda sesuai dengan jenis teksnya. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan teknik analisis isi. Penelitian ini berfokus struktur teks prosedural pada majalah *Genie*. Objek penelitian ini adalah majalah *Genie* edisi mingguan periode Januari-April 2017, yang dianalisis sebanyak 50 teks terpilih. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tabel kerja teks prosedural mencakup jenis teks beserta struktur teksnya. Hasil dari analisis yang telah dilakukan menunjukkan dari 50 teks prosedural yang terdapat pada majalah *Genie* edisi mingguan, hanya terdapat tiga jenis teks prosedural yaitu, jenis teks prosedural, jenis teks panduan, dan jenis teks resep. Struktur teks yang terdapat dalam jenis teks prosedural mengandung struktur tujuan, bahan-bahan, dan langkah-langkah. Tidak terdapat struktur pengamatan dan simpulan. Struktur teks yang terdapat dalam jenis teks panduan mengandung struktur tujuan dan langkah-langkah. Lalu struktur teks yang terdapat dalam jenis teks resep mengandung struktur tujuan, bahan-bahan, dan langkah-langkah. Hal ini menunjukkan bahwa teks prosedural berdasarkan jenis teksnya terdapat struktur langkah-langkah, alat/bahan, dan tujuan.

Kata kunci: Teks Prosedural, Struktur Teks Prosedural, Majalah *Genie*

### 1. PENDAHULUAN

Halliday mengemukakan bahasa sebagai suatu sistem makna, lalu makna tersebut dapat direalisasikan yang diikuti oleh suatu bentuk (Samuel, 2013:3). Sejalan dengan pemikiran Halliday, dapat dikatakan bahwa linguistik fungsional memandang bahasa sebagai suatu makna. Halliday menyebutkan konsep makna tersebut sebagai metafungsi bahasa yang terdiri atas tiga fungsi, yaitu fungsi ideasional, fungsi interpersonal, dan fungsi tekstual (Samuel, 2013:6). Fungsi ideasional merupakan makna pengalaman manusia, artinya bahwa bahasa berfungsi sebagai menyampaikan perasaan, gagasan, atau pemikiran-pemikiran yang ada dalam diri manusia serta mengungkapkan bagaimana kejadian, peristiwa, tindakan, keadaan, atau hal lainnya yang mempunyai hubungan simbolik dengan makna. Pada fungsi interpersonal merupakan makna antar pelibat, atau bahasa mewujudkan hubungan manusia. Pada fungsi ini bahasa digunakan sebagai alat interaksi antar sesama satu dengan yang lainnya, baik komunikasi melalui lisan maupun tulisan. Dalam interaksi tersebut adanya suatu informasi yang disampaikan oleh si pengirim dan diterima oleh penerima. Lalu fungsi tekstual bahwa bahasa berfungsi sebagai menciptakan suatu teks atau wacana pada situasi

tertentu. Pada fungsi ini merupakan realisasi dari kedua fungsi, yaitu fungsi ideasioal dan fungsi interpersonal. Kedua fungsi tersebut diwujudkan ke dalam bentuk teks. Wujud teks tersebut berkaitan dengan konteks situasi yang terjadi. Fungsi tekstual berfungsi sebagai koherensi dalam suatu teks lisan maupun tertulis. Ketiga fungsi tersebut merupakan hal penting bagi kehidupan manusia. Jadi dapat diambil kesimpulan mengenai metafungsi bahasa yang terdiri atas tiga fungsi, bahwa dari ketiga fungsi tersebut manusia dapat menggambarkan atau mengungkapkan, menyampaikan, dan menggambarkan tentang perasaan atau gagasan serta suatu kejadian yang sedang terjadi dalam diri manusia dengan manusia lainnya, lalu dapat diwujudkan ke dalam bentuk teks.

Berbicara mengenai teks, pengertian teks dilihat dari sudut pandang teori semiotika sosial merupakan suatu proses sosial yang berorientasi pada suatu tujuan sosial (Mahsun, 2014:3). Dikatakan sebelumnya, bahwa teks berorientasi pada tujuan sosial yang dimaksud adalah bahwa dalam teks tersebut terdapat sesuatu hal yang ingin dicapai. Tujuan sosial dalam suatu teks berkaitan dengan genre. Karena genre merupakan proses sosial yang mempunyai tujuan tertentu. Proses sosial inilah yang dapat melahirkan sebuah teks. sebuah tujuan dalam proses sosial berbeda-beda, maka dengan tujuan yang berbeda dapat terbentuk beberapa jenis genre. Genre terbagi menjadi dua jenis, yaitu genre faktual dan genre cerita. Jadi dari kedua jenis genre tersebut, dapat melahirkan berbagai macam jenis teks.

Telah dibahas sebelumnya mengenai pengertian teks, bahwa teks terbentuk karena adanya proses sosial yang memiliki tujuan sosial. Artinya teks terbentuk adanya suatu proses sosial yang membentuk konteks situasi tertentu. Dalam konteks situasi tersebut terdapat tujuan sosial yang hendak dicapai. Tujuan sosial yang hendak dicapai dalam kehidupan manusia tentunya beragam jenis, maka dari tujuan sosial tersebut melahirkan berbagai jenis teks dengan struktur teks yang beragam jenis pula.

Jenis-jenis teks tidak terlepas dari sebuah genre. Salah satu teks yang termasuk ke dalam genre faktual adalah teks prosedural. Teks prosedural merupakan teks yang mengarahkan melakukan sesuatu, sesuai dengan tahapan-tahapan yang ada. Teks prosedural bertujuan sosial mengarahkan atau mengajarkan langkah-langkah yang telah ditentukan. Jenis teks yang terdapat dalam subgenre prosedural menurut Mahsun beragam jenis, seperti teks prosedur atau arahan, penceritaan prosedural, panduan, perintah atau instruksi, protokoler, dan resep (2014:21). Masing-masing dari berbagai jenis teks tersebut mempunyai tujuan sosial dan struktur teks yang berbeda.

Teks prosedural dapat ditemukan di berbagai media massa, baik media elektronik maupun media cetak. Salah satu media cetak yang memuat teks prosedural yaitu pada sebuah

majalah. Sebab dalam majalah dapat ditemukan teks prosedural baik satu jenis teks maupun beberapa jenis teks. Salah satu majalah yang terdapat teks prosedural, yaitu pada majalah *Genie*. Majalah *Genie* merupakan majalah yang terbitnya sekali dalam seminggu. Dalam majalah *Genie* terdapat beberapa jenis teks prosedural, jenis teks prosedural tersebut diklasifikasikan pada rubrik-rubrik tertentu. Misalnya pada rubrik kekreatifan, pada rubrik ini terdapat jenis teks prosedur yang mengarahkan dalam membuat sebuah kerajinan tangan disertai dengan gambar proses melakukannya, lalu pada rubrik kuliner terdapat beberapa teks resep masakan, dan pada rubrik kesehatan terdapat teks cara-cara yang berkaitan dengan kesehatan, misalnya saja cara menghilangkan jerawat. Jenis teks prosedural yang terdapat pada majalah *Genie* beberapa jenis, artinya struktur teksnya pun yang berbeda-beda.

Dalam linguistik fungsional sebuah bahasa direalisasikan dalam sebuah makna, dan makna tersebut dapat terwujud dalam sebuah teks. Linguistik fungsional mendasarkan bahwa makna yang direalisasikan dalam sebuah bahasa dipengaruhi oleh konteks budaya dan dapat berkembang seiring berjalannya waktu. Linguistik fungsional dipelopori seorang linguis, yaitu M. A. K Halliday. Kajian linguistik fungsional masih sangat jarang ditemukan. Oleh karena itu dalam penelitian ini, kajian linguistik fungsional menjadi landasan utama dalam sebuah teori.

Salah satu jenis teks yang terdapat pada majalah *Genie* yaitu jenis teks panduan. Jenis teks panduan memiliki struktur teks terdiri dari tujuan dan deskripsi langkah-langkah. Beberapa judul teks yang termasuk ke dalam teks panduan pada majalah *Genie* di antaranya *Mencegah Timbulnya Jerawat*, *Mengatasi Kulit Sensitif*, *Cara Mudah Melakukan Facial di Rumah*. Struktur teks yang terdapat dalam ketiga teks tersebut, komponennya tidak semua ada. Struktur teks pada judul teks *Mencegah Timbulnya Jerawat* terdapat komponen tujuan dan deskripsi langkah-langkah. Lalu struktur teks pada judul *Mengatasi Kulit Sensitif* hanya terdapat komponen langkah-langkah saja, sedangkan struktur teks pada judul teks *Cara Mudah Melakukan Facial di Rumah* terdapat komponen tujuan dan deskripsi langkah-langkah. Artinya ketiga judul teks tersebut komponen strukturnya tidak selalu sama, walaupun termasuk ke dalam jenis teks yang sama. Begitu jenis teks lainnya yang memiliki struktur teks yang berbeda-beda.

## **2. METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan struktur teks prosedural yang terdapat dalam majalah *Genie*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan teknik analisis isi. Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah

majalah *Genie* edisi mingguan periode Januari-April 2017. Instrumen penelitian ini dibantu dengan tabel analisis yang terdiri dari dua variabel, yaitu jenis teks dan struktur teks. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan mencari majalah *Genie* edisi mingguan yang akan menjadi objek, mengumpulkan teks prosedural yang terdapat pada majalah *Genie* edisi mingguan, membaca keseluruhan teks prosedural pada majalah *Genie* edisi mingguan dengan seksama, mereduksi teks prosedural yang akan diteliti, menentukan teks prosedural yang akan diteliti, dan memindahkan teks prosedural ke dalam tabel analisis.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Setelah melakukan analisis berdasarkan teori yang diajukan oleh Mahsun, maka hasilnya maka keseluruhan data dirangkum dan dimasukkan ke dalam tabel rangkuman analisis.

Berdasarkan interpretasi hasil analisis, dapat diketahui jenis teks prosedural terdapat 14 teks atau sebanyak 28% dan struktur teks yang terdapat pada jenis teks prosedural mengandung struktur tujuan 33,3%, struktur bahan-bahan 33,3%, struktur langkah-langkah 33,3, struktur pengamatan 0%, dan struktur kesimpulan 0%. Lalu Sedangkan pada jenis teks panduan terdapat 20 teks atau sebanyak 40%, dan mengandung struktur tujuan 47,3%, dan struktur langkah-langkah 52,6%. Pada jenis teks resep terdapat 16 teks atau sebanyak 32% dan mengandung struktur sebanyak 5,8%, struktur bahan-bahan 47%, dan struktur langkah-langkah 47%. Lalu tidak ditemukannya jenis teks penceritaan prosedural, instruksi, dan protokoler.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa dari 50 teks prosedural struktur teks yang terdapat pada jenis teks prosedural hanya mengandung struktur tujuan, bahan-bahan, dan langkah-langkah. Tidak terdapat struktur hasil, pengamatan, dan kesimpulan. Sedangkan struktur teks yang terdapat pada jenis teks panduan mengandung struktur tujuan dan langkah-langkah. Lalu struktur teks yang terdapat pada jenis teks resep mengandung struktur bahan-bahan dan langkah-langkah saja. Tidak terdapat struktur tujuan. Hal ini dapat dilihat dari contoh berikut.

#### **Jenis teks prosedural**

Limbah sisa kain yang biasanya terbuang, bisa dimanfaatkan untuk membuat berbagai produk kerajinan tangan. Dari hasil mengolah limbah kain bekas, berbagai produk bisa dihasilkan dan omzet yang didapat mencapai puluhan juta per bulan.

Bahan-bahan membuat aksesoris tas:

- Kain perca
- Benang jarum
- Gunting
- Tali *spaghetti*
- Pengait
- Dakron

Cara membuat:

1. Jahit pola bunga tulip dan daun (12×8cm) dengan mesin jahit.
2. Pasang tali 15-20cm, lalu masukkan ke dalam pola. Kemudian jahit jelujur dan kaitkan ke tangkai.
3. Setelah usai kemudian serut jahitan.
4. Balik pola, lipat bagian atas kain, kemudian isi dakron sampai padat.
5. Jahit bagian tengah.
6. Masukkan tali pengait, lalu buat tulip pada ujung tali dengan proses yang sama.
7. Rapikan semua tangkai tulip dengan diikat dengan benang.
8. Satukan pengait dan daun. Lalu ikat dengan kencang.

Analisis:

Dalam teks prosedur terdapat enam komponen struktur teks yaitu, *tujuan, alat/bahan, langkah-langkah, hasil, pengamatan, dan kesimpulan*. Namun, pada teks prosedur ini hanya terdapat tiga komponen struktur teks yaitu tujuan, bahan-bahan, dan langkah-langkah. *Tujuan kegiatan* dalam teks prosedur ini dapat dilihat dari pernyataan *Dari hasil mengolah limbah kain bekas, berbagai produk bisa dihasilkan dan omzet yang didapat mencapai puluhan juta per bulan* yang terdapat bagian teks awal. Selanjutnya, terdapat komponen bahan-bahan yang akan digunakan dalam membuat aksesoris tas. Bahan-bahan yang digunakan dapat dilihat dari daftar bahan seperti *kain perca* sampai dengan *dakron*. Lalu, teks bagian akhir termasuk ke dalam *langkah-langkah kegiatan* dalam membuat aksesoris tas. Hal ini dapat dilihat dari pernyataan *Jahit pola bunga tulip dan daun (12×8cm) dengan mesin jahit* sebagai langkah awal, dan pada pernyataan *Satukan pengait dan daun. Lalu ikat dengan kencang* sebagai langkah akhir. Langkah-langkah tersebut dilakukan secara berurutan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa teks prosedur ini komponen strukturnya belum lengkap. Sebab, tiga komponen untuk

melengkapi struktur teks jenis teks prosedur ini tidak terdapat dalam teks. komponen tersebut adalah *hasil, pengamatan, dan kesimpulan*.

### **Jenis teks panduan**

Cara mudah melakukan facial di rumah

Melakukan facial sendiri banyak keuntungannya. Selain biaya jadi lebih terjangkau, kebersihannya juga lebih terjamin.

- Persiapkan bahan dan alat

Siapkan pembersih wajah, sabun pencuci muka, masker, scrub, air hangat, dan serum. Sedangkan untuk peralatannya siapkan penjepit rambut, handuk, kuas, masker, dan baskom untuk air hangat.

- Bersihkan wajah dari sisa-sisa make up

Bersihkan ajah dari kotoran maupun make up dengan cleanser. Setelah itu, bilas wajah menggunakan air hangat agar pori-pori kulit terbuka. Selanjutnya bersihkan kembali dengan sabun pencuci muka. Saat mencuci muka lakukan sedikit gerakan melingkar menggunakan jari-jari tangan. Setelah itu bilaslah dengan menggunakan air dingin.

- Pijat wajah

Mulailah meimjat wajah dari tengah dagu, lalu lakukan gerakan memutar ke arah keluar. Lakukan pula gerakan yang sama pada tengah wajah dan arahkan keluar hingga ke pipi. Lalu lanjutkan dengan memijit bagia sekitar mata dan pelipis. Pada area dahi pijatlah dengan gerakan memutar hingga ke arah pelipis. Kemudian tepuk-tepuklah seluruh wajah menggunakan jari. Setelah itu bersihkan wajah dengan handuk yang telah dibasahi air hangat.

- Steam wajah dengan uap air panas

Siapkan mangkuk aau panci berisi air panas. Dekatkan wajah di atas mangkuk tersebut dan tutuplah bagian kepala dengan handuk agar uap air panas dapat tepat mengenai wajah. Lakukan selama 2 menit.

- *Scrubbing*

Aplikasikan dengan gerakan memutar. Scrubbing dilakukan pada area wajah yang banyak terdapat komedo, seperti dahi, dagu, dan skeitar hidung. Setelah itu bilas kembali dengan pencuci muka hingga bersih.

- Makser

Oleskan masker wajah dengan kuas secara merata dan diamkan kurang lebih 15menit.

- Serum wajah

Untuk hasil yang maksimal berikan serum pada wajah.

Analisis:

Dalam jenis teks panduan, terdapat dua komponen struktur teks yaitu *tujuan dan langkah-langkah*. Struktur teks dalam jenis teks panduan ini terdapat komponen tujuan yaitu dapat dilihat dari pernyataan *Melakukan facial sendiri banyak keuntungannya. Selain biaya jadi lebih terjangkau, kebersihannya juga lebih terjamin*. Lalu, terdapat langkah-langkah untuk melakukan *facial* di rumah. Hal ini dapat dilihat pernyataan *Persiapkan bahan dan alat* sebagai langkah awal, lalu pada pernyataan *Serum wajah* sebagai langkah akhir. Langkah-langkah tersebut dilakukan secara berurutan. Jadi, dapat disimpulkan jenis teks pandua ini memiliki struktur yang lengkap terdiri dari *tujuan dan langkah-langkah*.

### **Jenis teks resep**

Spicy Baked Chicken Wings

Bahan-bahan:

- 10ptg sayap ayam
- 3siung bawang putih
- 2sdm saos tiram
- 2sdm saos sambal
- 2sdm tepung maizena
- 2sdm madu
- 1sdm kecap asin
- 1ruas jahe, parut

Cara membuat:

1. Cincang halus bawang putih dan lumurkan pada seluruh bagian sayap ayam. Diamkan selama 15menit sampai bawang putih meresap.
2. Siapkan wadah. Campur saos tiram, saos sambal, madu, kecap asin, tepung maizena, dan parutan jahe. Masukkan sayap ayam yang sudah dilumuri dengan bawang putih. Diamkan hingga bumbu meresap sempurna.

3. Panggang sayap ayam dalam oven pada suhu 170°C selama kurang lebih 30menit. Balik sayap ayam dan panggang lagi sampai matang. Sajikan.

Analisis:

Jenis teks resep memiliki struktur teks yang terdiri dari komponen tujuan, alat/bahan, dan langkah-langkah. Pada jenis teks resep ini, terdapat bahan-bahan yang digunakan dalam membuat *Spicy Baked Chicken Wings*. Hal ini dapat dilihat dari daftar *bahan yang digunakan* seperti *10ptg sayap ayam* sampai dengan *Iruas jahe, parut*. Selanjutnya, terdapat langkah-langkah dalam pembuatan *Spicy Baked Chicken Wings*. Hal ini dapat dilihat dari *pernyataan Cincang halus bawang putih dan lumurkan pada seluruh bagian sayap ayam. Diamkan selama 15menit sampai bawang putih meresap* sebagai langkah awal, lalu pada pernyataan *Panggang sayap ayam dalam oven pada suhu 170°C selama kurang lebih 30menit. Balik sayap ayam dan panggang lagi sampai matang. Sajikan* sebagai langkah akhir. Langkah-langkah tersebut dilakukan secara berurutan. Jadi pada teks resep ini, stuktur teks yang terdapat di dalamnya kurang lengkap, sebab tidak sesuai dengan struktur teks resep yang ada. Terdapat kekurangan satu komponen dalam teks resep ini, yaitu *tujuan*. Komponen tujuan merupakan untuk mengetahui maksud dari kegiatan yang dilakukan.

Berdasarkan hasil deksripsi dan analisis data dari 50 teks prosedur, terlihat bahwa teori mengenai teks prosedur, yang ditulis oleh Mahsun dalam buku *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia* dapat dikatakan tidak mendominasi dalam majalah *Genie*. Hal ini disebabkan majalah *Genie* yang hanya terbit sekali dalam seminggu dan bersifat non ilmiah. Sehingga struktur teks yang terdapat pada jenis-jenis teks dalam majalah *Genie* hanya terdapat beberapa struktur saja seperti struktur langkah-langkah dan bahan. Hal ini dikarenakan teks prosedur yang terdapat dalam majalah *Genie* hanya terdapat tiga jenis teks saja, yaitu jenis teks prosedur, panduan, dan resep.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai struktur teks prosedural yang terdapat pada majalah *Genie* edisi mingguan periode Januari-April 2017, maka hasil penelitian dapat disimpulkan dari 50 teks prosedural yang terdapat dalam majalah *Genie* hanya terdapat tiga jenis teks, yaitu jenis teks prosedur, teks panduan, dan teks resep. tiga jenis teks prosedural, struktur teks yang terdapat pada jenis teks prosedur terdapat 14teks sebanyak 28% dan struktur teks yang terdapat pada jenis teks prosedur mengandung struktur tujuan 33,3%, struktur bahan-bahan 33,3%, struktur langkah-langkah 33,3, struktur pengamatan 0%, dan

struktur kesimpulan 0%. Sedangkan pada jenis teks panduan terdapat 20 teks atau sebanyak 40%, dan mengandung struktur tujuan 47,3%, dan struktur langkah-langkah 52,6%. Lalu pada jenis teks resep terdapat 16 teks atau sebanyak 32% dan mengandung struktur sebanyak 5,8%, struktur bahan-bahan 47%, dan struktur langkah-langkah 47%.

### Daftar Pustaka

- Christie, J. M. 2000. *Genre and Institutions*. London: British Library.
- Egins, Suzane. 2004. *An Introduction to Systemic Functional Linguistics*. London: British Library.
- Elvinaro Ardianto, dkk. 2007. *Komunikasi Massa*. Bandung: Simmbiosa Rekatama Media.
- Gunawan, Samuel. 2013. *Gramatikal Fungsional Sistemik*, 3-6.
- Halliday, Jonathan. 2009. *Continuum Companion to Systemic Functional Linguistics*. London: Bristish Library.
- Halliday, Ruqaiya H. 1992. *Bahasa, Konteks, dan Teks*. Yogyakarta: Gajah Mada University.
- Humphrey, and Louis Droga. 2005. *Grammar and Meaning An Introduction for Primary Teachers*. Australia: Target Text.
- Kementreian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Mahsun. 2014. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Santoso, Riyadi. 2003. *Semiotika Sosial*. Surabaya: Pustaka Eureka.
- Siahaan, Sanggah. 2008. *The English Paragraph*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Stefan Tistcher, dkk. 2009. *Metode Analisis Teks dan Wacana*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Suryana, Nanan. 2008. *Genre Reading Comprehension*. Jakarta: Nobel Edumedia.
- Yunus, Syarifudin. 2010. *Jurnalistik Terapan*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- <http://staff.uny.ac.id>: <http://staf.uny.ac.id> dikases pada 16 April 2017